

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, adanya peningkatan dari Profitabilitas yang terjadi di dalam perusahaan, belum tentu meningkatkan penghindaran pajak. Hasil analisis penelitian ini sependapat dengan penelitian Rego dan Wilson (2012) serta Winoto (2015) yang mendapatkan hasil penelitian bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada *tax avoidance*.
2. *Leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, adanya peningkatan dari *leverage* yang terjadi di dalam perusahaan, belum tentu menurunkan penghindaran pajak. Hal ini dapat terjadi karena jika dilihat dari tingginya nilai rasio *leverage*, maka *total fund* perusahaan yang berasal dari utang yang diberikan oleh pihak ketiga akan semakin tinggi, serta akan menyebabkan semakin tinggi beban bunga yang muncul dari utang tersebut. entitas yang memiliki beban pajak tinggi melakukan peminjaman utang agar dapat memperoleh *profit* dari pengurangan bunga atas utang, yang dapat menyebabkan pajak yang dibayarkan menjadi rendah (Nugrahitha dan Suprasto, 2018).

3. *Sales Growth* tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, adanya peningkatan dari *Sales Growth* yang terjadi di dalam perusahaan, belum tentu meningkatkan penghindaran pajak. Peningkatan *Sales Growth* akan menjadi perhatian dari petugas pajak yang berasumsi semakin tinggi *Sales Growth* maka akan semakin besar jumlah pajak terutang yang seharusnya dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini dapat menjadikan manajemen menjadi lebih waspada didalam melakukan kebijakan perpajakannya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (Aprianto, Dwimulyani, 2019).
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, adanya peningkatan dari ukuran perusahaan yang terjadi di dalam perusahaan, belum tentu meningkatkan penghindaran pajak. membayar pajak merupakan kewajiban perusahaan, sehingga baik perusahaan besar maupun kecil akan selalu dikejar oleh fiskus apabila melanggar ketentuan perpajakan (Ngadiman dan Puspitasari, 2014).
5. Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, adanya indikator-indikator ini belum tentu dapat menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan karena ada variabel-variabel lain yang lebih kuat untuk dapat menentukan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

5.2. Saran

- penelitian ini dilakukan untuk mengukur variabel *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, *sales growth*, dan *tax avoidance*, yang membuktikan tidak adanya pengaruh antar variabel. Untuk penelitian berikutnya, disarankan peneliti dapat melakukan substitusi variabel pada berbagai sektor perusahaan, sehingga kecenderungan pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya dapat dijabarkan dengan lebih teliti.
- penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Untuk itu, peneliti menyarankan pada pihak peneliti selanjutnya untuk dapat menambahkan jumlah tahun, sehingga data *time series* yang digunakan bisa lebih banyak, yang dapat meningkatkan kemampuan generalisasi dari hasil penelitian.
- Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel yang menjadi indikator dari *tax avoidance* yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, *sales growth* tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap *tax avoidance*